

ANALISIS KOMPOSISI FOTO PADA *LANDSCAPE PHOTOGRAPHY*

Yedi Suryawan¹, Tony Wibowo²
Universitas Internasional Batam^{1,2}
1431073.yedi@uib.edu¹, tony.wibowo@uib.edu²

Abstract:

Photo composition is the arrangement of elements in the image. These elements include lines, shapes, colors, light. Photo compositions are used by photographers to express feelings into photos. The compositions discussed are Rule of Third, Symmetry, Framing, Perspective, Fill The Frame photo compositions. Landscape photography is a method or process of producing images or photos with a set landscape. The method used is to make observations on several photos samples to find out what photo compositions are produced on the photo. And the results obtained are in a photo there are different photo compositions depending on the choice of the photographer to create interesting and unique photos.

Keywords: *photo composition, landscape photography.*

Abstrak:

Komposisi foto adalah penataan elemen-elemen yang ada pada dalam gambar. Elemen-elemen itu mencakup garis, bentuk, warna, cahaya. Komposisi foto digunakan fotografer untuk mengungkapkan perasaan ke dalam foto. Komposisi-komposisi yang dibahas adalah komposisi foto *Rule of Third, Symmetry, Framing, Perspective, Fill The Frame. Landscape Photography* adalah metode atau proses menghasilkan gambar atau foto dengan berlatar pemandangan. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan observasi pada beberapa sample foto untuk mengetahui komposisi foto apa sajakah yang di hasilkan pada foto tersebut. Dan hasil yang didapat adalah dalam sebuah karya foto terdapat komposisi foto yang berbeda-beda tergantung pilihan fotografernya untuk membuat hasil foto yang menarik dan unik.

Kata kunci: *komposisi foto, fotografi pemandangan.*

PENDAHULUAN

Photography adalah suatu proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. *Photography* dapat memvisualkan sesuatu dengan kongkrit dan akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu. Adapapun peranan *photography* dalam kehidupan adalah untuk mengabadikan momen, media ekspresi diri, media informasi, sebagai ilmu pengetahuan, perubahan sosial, menceritakan sejarah, menambah

penghasilan, agar dekat dengan alam. Untuk menghasilkan foto yang terlihat baik *photographer* harus memperhatikan empat unsur penting yaitu pencahayaan, sudut pemotretan, komposisi, momen. *Photography* terdapat beberapa jenis seperti *food photography, potrait photography, fashion photography, street photography, wedding photography, commercial advertising photography, landscape photography*. Dalam studi ini, kami akan membahas ruang lingkup *landscape photography*.

Landscape photography adalah suatu proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto yang dilihat dari sebuah titik pandang pribadi yang menjadikan pemandangan sebagai subjek utamanya dan terdapat komposisi tertentu didalamnya. *Landscape photography* digunakan untuk menunjukkan kemurnian sebuah bidikan alam tersebut yang tidak tersentuh oleh aktivitas tangan manusia. Adapun teknik yang harus di terapkan dalam pengambilan gambar *landscape photography* adalah *slow speed*, waktu pengambilan yang tepat, perhatikan *ISO*, gunakan tripod, tambahkan *foreground* yang menarik (objek yang berada di sekitar lensa dan bukan objek utama).

Komposisi adalah cara menata elemen-elemen dalam sebuah gambar, elemen-elemen ini mencakup garis, bentuk, warna, gelap terang agar menghasilkan kemampuan untuk menyampaikan perasaan yang kita inginkan dalam foto. Ada beberapa macam komposisi dalam *photography* seperti *komposisi rule of third*, *komposisi symmetry*, *komposisi framing*, *komposisi perspective*, *komposisi fill the frame*. Dari uraian di atas penulis berkeinginan untuk

bisa menganalisis komposisi foto yang ada pada *landscape photography* dan pengaruhnya terhadap kualitas foto *landscape*.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian ini mendapat inspirasi dari penelitian Zhou, Z., Farhat, F., & Wang, J. Z. (2016). Dengan judul *Detecting Dominant Vanishing Points in Natural Scenes with Application to Composition-Sensitive Image Retrieval*. Dalam penelitiannya mereka membahas tentang perspektif linear banyak digunakan dalam *Landscape Photography* untuk menciptakan kesan mendalam pada foto 2D. Dalam penelitiannya mereka menggunakan metode analisa titik hilang dominan dan struktur garis yang terkait dalam foto.

Penelitian ini juga mendapat inspirasi dari penelitian Panendra, P. A. (2016). Dengan judul penelitian *Komposisi Fotografi Pemandangan Karya Nusantara Photo Club Indonesia*. Dalam penelitiannya mereka membahas tentang mendeskripsikan tema dan komposisi karya yang dibuat oleh fotografer Nusantara Photo Club Indonesia (NPCI). Dalam penelitian ini mereka

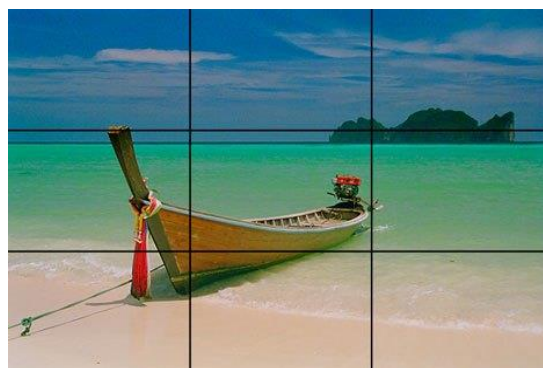
mengasumsikan bahwa jenis jenis tema pemandangan yang digunakan fotografer Nusantara Photo Club Indonesia dapat di kategorikan sesuai dengan tema pemandangan masing masing adalah: A. Foto Pemandangan Darat, B. Foto Pemandangan Lautan, C. Foto Pemandangan Langit, D. Foto Pemandangan Perkotaan. Jenis jenis komposisi fotografi pemandangan karya fotografer Nusantara Photo Club Indonesia yang di kategorikan sesuai dengan tema pemandangan masing masing yaitu: A. Komposisi Aturan Sepertiga atau *Rule of Third*, B. Komposisi Arah Gerak atau Pemandangan, C. Komposisi Perspektif, D. Komposisi *Framing*, E. Komposisi *Point of Interest* (POI), F. Komposisi Garis dan Kurva. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan kepustakaan.

Penelitian ini juga mendapat inspirasi dari penelitian Wardani, W. G. W., Wulandari, W., & Syahid, S. (2019). Penelitian mereka membahas tentang mengkomunikasikan pesan budaya Punden melalui strategi visual fotografi dengan genre *Landscape Photography*, seni fotografi yang mengeksplorasi keindahan alam dan mempertajam

Landscape. Dalam penelitian ini mereka memperkirakan bahwa foto foto Punden melalui *Landscape Photography* mampu mengkomunikasikan pesan budaya tentang aktifitas manusia di masa lalu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan survei.

METODE

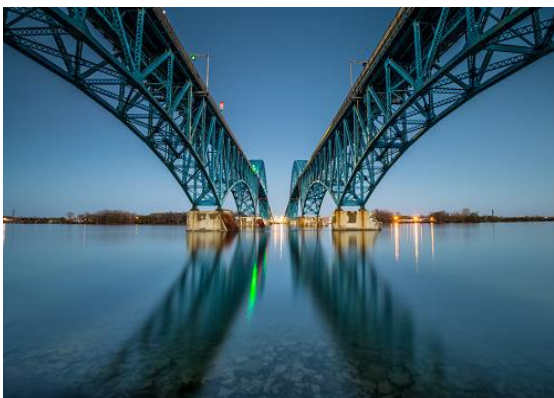
Dalam penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif dengan menilai foto *landscape* dari komposisi yang di hasilkan. Teknik yang kami lakukan dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi pada beberapa foto *landscape*. Komposisi foto yang akan kami bahas dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Komposisi foto *Rule of Third*

Yang dinilai dari komposisi *Rule of Third* adalah cara memposisikan objek di sepertiga bagian dalam foto agar terciptanya keseimbangan dalam foto dan

lebih enak dilihat. Pada komposisi ini, bidang foto dibagi menjadi tiga bagian yang sama besar baik secara vertikal maupun horizontal.



Gambar 2. Komposisi foto *Symmetry*

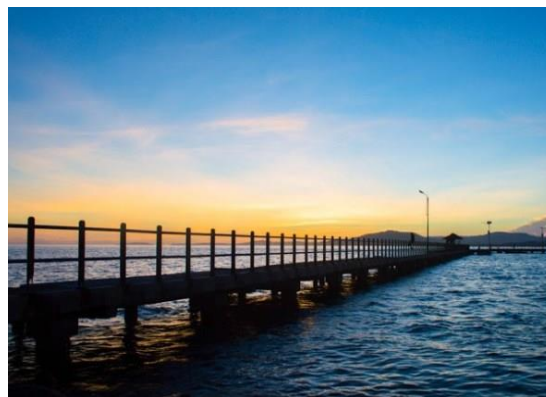
Yang dinilai dari komposisi *Symmetry* adalah penempatan posisi objek fotonya yang disusun dengan sedemikian rupa agar posisinya seimbangan antara bagian kiri dan bagian kanan atau bisa juga antara bagian atas dan bagian bawah.



Gambar 3. Komposisi foto *Framing*

Dalam komposisi ini dapat dinilai berdasarkan foto atau gambar yang elemen-elemen lain dalam foto disusun sedemikian rupa agar seolah-olah

membentuk bingkai yang mengelilingi objek foto tersebut.



Gambar 4. Komposisi foto *Perspective*

Komposisi foto *Perspective* ini dapat dinilai dari terdapatnya titik lenyap pada foto di atas yang memberi kesan seperti memiliki dimensi ruang. Titik lenyap adalah titik dimana yang posisinya semakin ke belakang akan terlihat semakin kecil.



Gambar 5. Komposisi foto *Fill the Frame*

komposisi foto *Fill the Frame* dapat dinilai berdasarkan objek yang tampak memenuhi frame. Cara untuk mengambil foto tersebut adalah dengan mendekatkan kamera ke objek dan ambil

dari sudut tertentu untuk mendapatkan foto yang kreatif dan menarik.

HASIL



Gambar 6. *Welcome to Batam*

Pada foto *Landscape* yang pertama ini kami menggunakan objek pemandangan *Welcome to Batam*. Dalam foto tersebut terlihat posisi objek yang terletak pada sepertiga bagian dalam foto sehingga foto seimbang dan lebih kelihatan bagus. Komposisi yang dihasilkan dalam foto tersebut adalah komposisi foto *Rule of Third*. Komposisi ini penting bagi seorang fotografer untuk membantu memposisikan objek foto agar gambar yang dihasilkan menjadi lebih menarik.



Gambar 7. Masjid Raya Batam

Dalam foto diatas kami menggunakan objek yang berlokasi di Masjid Raya Batam. Pada foto ini memperlihatkan keseimbangan foto antara bagian atas dan bagian bawah sehingga foto tersebut terlihat seperti membias. Komposisi yang dihasilkan dalam foto ini adalah komposisi foto *Symmetry*. Komposisi ini sangat penting bagi seorang fotografer pemandangan untuk menciptakan keseimbangan bagian atas dan bagian bawah foto atau bagian kiri foto dan bagian kanan foto.



Gambar 8. Sei Ladi Batam

Komposisi yang dihasilkan dalam foto ini adalah komposisi foto *Framing*. Komposisi *Framing* penting untuk membuat foto tersebut terlihat hidup dan asri. Dalam foto ini terlihat bagian ranting dan dedaunan atau yang biasa disebut elemen-elemen lain pada gambar tersebut ditata sehingga menyerupai sebuah frame yang mengitari objek foto ini.



Gambar 9. Pelabuhan Dabo Singkep

Komposisi yang di hasilkan dari foto ini adalah komposisi foto *Perspective*. Dalam foto ini terdapat titik lenyap yang berupa posisi pembatas jembatan pelabuhan yang semakin kebelakang terlihat semakin kecil. Komposisi foto *Perspective* ini penting jika seorang fotografer ingin mendapatkan hasil foto yang memiliki kesan dimensi ruang.



Gambar 10. Durian Batam

komposisi yang di hasilkan pada foto ini adalah komposisi *Fill The Frame*. Dalam foto ini terdapat objek yang memenuhi seluruh bidang gambar ini.

Objek yang digunakan dalam foto ini adalah durian yang kami ambil dari penjual pinggir yang ada di kota Batam. Komposisi ini penting bagi seorang fotografer untuk menyampaikan hasil foto yang lebih detail dan asli.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan kelima komposisi yaitu komposisi foto *Rule of Third*, komposisi foto *Symmetry*, komposisi foto *Framing*, komposisi foto *Perspective*, komposisi foto *Fill the Frame*. Yang paling bagus menurut kami adalah foto yang mempunyai komposisi *Perspective*. Foto dengan komposisi *Perspective* ini juga mudah untuk di ambil karena banyaknya lokasi atau objek yang mudah dijangkau atau ditemui. Berdasarkan pembahasan komposisi di atas kami merekomendasikan komposisi foto *Perspective* sebagai pilihan yang tepat bagi fotografer.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang kami kemukakan dalam penelitian ialah untuk mendapatkan hasil foto yang menarik dan unik, fotografer *Landscape* harus menentukan komposisi foto yang akan dia

pakai agar foto yang dihasilkan lebih menarik dan unik. Untuk itu kami melakukan observasi berbagai foto dengan komposisi yang berbeda-beda. Dan hasil yang kami temukan dalam observasi adalah komposisi foto *Perspective* yang paling bagus dan paling mudah di ambil hal itu dikarenakan lokasi yang mudah untuk dilakukannya pemotretan yang berkomporsi *Perspective*. Oleh karena ini kami merekomendasikan komposisi foto *Perspective* bagi para fotografer.

DAFTAR PUSTAKA

Wardani, W. G. W., Wulandari, & Syahid. (2019). Strategi Visual Punden Berundak Situs Gunung Padang dalam Genre Fotografi Landscape sebagai Pesan Budaya. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(2), 185–193.

Panendra, P. A., Hardiman, & Mursal. (2016). Komposisi Fotografi Pemandangan Karya Nusantara Photo Club Indonesia. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 15(2), 1–23.

Zhou, Z., Farhat, F., & Wang, J. Z. (2017). Detecting Dominant Vanishing Points in Natural Scenes with Application to Composition-Sensitive Image Retrieval. *IEEE Transactions on Multimedia*, 19(12),

2651–2665.

Prasetyo, M. A., & Kusumandyoko, T. C. (2020). Analisis Aspek Nonteknis Karya Fotografi Pada Komunitas Analog Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 19–24.

Abouelezz, H. G., Donovan, T. M., Mickey, R. M., Murdoch, J. D., Freeman, M., & Royar, K. (2018). Landscape Composition Mediates Movement and Habitat Selection in Bobcats (*Lynx Rufus*): Implications for Conservation Planning. *Journal of Landscape Ecology*, 33(8), 1301–1318.

Bruno, N. (2020). Thirty-Six Views of X: Variations on a Theme Reveal Individual artists' Approaches to Composition. *Art and Perception*, 8(2), 158–174.